

Penerapan Teknik Skrambel Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 SD N 1 Munggunng Karangdowo Klaten

Tutik Khuriyati

SD Negeri 1 Munggunng
tutikkhuriyati@gmail.com

Article History

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

Abstract

Basically, the Merdeka Curriculum is based on the concept of independent learning using project-based learning, essential and differentiated learning. To achieve the concept of independent learning, there are several variations of learning techniques that can attract students' attention. Learning techniques that have a large role in learning will produce good results for students. One learning technique is the scrembel technique, this technique can increase students' concentration and speed of thinking. This technique encourages students to find answers and solutions to existing problems. This research aims to determine the scrembel technique in Class 3 Indonesian language lessons at SD N 1 Munggunng. The research subjects were teachers and class III students at SDN 1 Munggunng, totaling 30 students. The research object studied was improving learning outcomes in reading comprehension using the scrambling technique in class III students at SDN 1 Munggunng.

Keywords: Skrembel Technique, Learning, Indonesian

Abstrak

Pada dasarnya Kurikulum Merdeka dalam konsep merdeka belajar dengan menggunakan pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran yang esensial, dan berdiferensiasi. Untuk mencapai konsep dari merdeka belajar ada beberapa variasi teknik pembelajaran yang bisa menarik perhatian siswa. Teknik pembelajaran yang mempunyai andil cukup besar dalam pembelajaran akan membuahkan hasil yang baik untuk siswa. Salah satu teknik pembelajaran yaitu teknik skrembel, teknik ini mampu meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berfikir siswa. Teknik ini mendorong siswa menemukan jawaban dan penyelesaian dari masalah yang ada. Penelitian ini bertujuan mengetahui teknik skrembel dalam pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 SD N 1 Munggunng. Subyek peneliti adalah guru dan siswa kelas III SDN 1 Munggunng yang berjumlah 30 siswa. Objek penelitian yang diteliti adalah peningkatan hasil belajar membaca pemahaman dengan teknik skrambel pada siswa kelas III SDN 1 Munggunng.

Kata Kunci: Teknik Skrembel, Pembelajaran, Bahasa Indonesia



PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan pola komunikasi antara guru dan siswa dalam mencapai tujuan dari pendidikan bangsa. Proses yang hendak dicapai dalam pendidikan yaitu meningkatnya potensi siswa dalam segi minat, bakat, kemampuan, komunikasi, kepribadian dan lain-lain, hal tersebut diciptakan sebagai bentuk menggapai tujuan pendidikan (Hadi, 2019). Dalam pendidikan sekolah sebagai fasilitator, guru sebagai penyalur ilmu, dan siswa menjadi objek yang diberi ilmu, dalam prosesnya guru harus pandai dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk siswa. Metode yang tepat akan mewujudkan pembelajaran yang efektif, akan tetapi pemilihan metode yang kurang tepat membuat siswa merasa jenuh sehingga kurangnya fokus dalam kegiatan belajar (Tarigan, 2019).

Kegiatan belajar-mengajar tidak terlepas dari masalah dalam kelas, hal ini menjadi kendala yang harus diselesaikan dalam dunia pendidikan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia beberapa siswa menganggap bahwa pelajaran ini rumit dengan segudang bahan bacaan, padahal pembelajaran bahasa Indonesia dapat menjadi pembelajaran menarik, karena kualitas keterampilan berbahasa tergantung kualitas dan kuantitas kosa kata yang dimiliki, terlebih siswa sekolah dasar yang membutuhkan banyak kosa kata untuk belajar dasar berbahasa (Syah, 2019).

Tidak terlepas dari pembelajaran bahasa Indonesia yang dianggap siswa rumit, guru dapat berperan dalam metode pembelajaran. Variasi metode pembelajaran dapat menarik siswa agar dapat menciptakan suasana kelas efektif, menyenangkan, dan tidak terkesan membosankan. Salah satu model pembelajaran adalah teknik skrembel.

Teknik skrembel adalah suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berfikir siswa. Teknik ini mendorong siswa dalam penyelesaian masalah dalam menemukan jawaban. Teknik skrembel membuat siswa cenderung senang dengan pembelajaran yang dijalani, karena siswa merasa asik dan senang. Teknik skrembel juga dapat dipadukan dengan permainan agar pembelajaran tidak cenderung monoton, salah satunya pembelajaran dengan dipadukan permainan mengacak dan menyusun kosa kata (Suparno, 2018).

Ada beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa teknik skrembel (*scramble*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran. Penelitian Nurtikasari & Fahri (2020) menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas III MI Nurul Huda 1 Curug. Penelitian Pratama, Ibrahim & Asril (2021) menyimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Scramble* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kelas X-2 di MAS Darul Funun El - Abbasiyah Padang Jampang. Penelitian Halawa (2021) menyimpulkan bahwa penerapan metode *scramble* dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Tunas Cemerlang Jakarta Timur. Penelitian Nursenda & Abdullah (2018) menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Pening Mojokerto.

Penelitian lain yang juga mendukung asumsi bahwa teknik skrembel (*scramble*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah penelitian Rahmayanti, Hakim & Fajar (2021) yang menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar kelas empat di Kabupaten Sidrap. Penelitian Dinah, Darusman & Nugraha (2019) menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa SD Negeri 1 Bojongsambir, Kab.Tasikmalaya. Penelitian Hutabarat (2017) menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *scramble* untuk meningkatkan hasil belajar PKN pada siswa kelas IV SD Negeri 012 Pagaran Tapah Darussalam. Penelitian Saridewi & Kusmaryatni (2017) menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan

hasil belajar IPA siswa kelas IV SD No. 3 Legian. Penelitian Sartika, Nia & Rejeki (2022) menyimpulkan bahwa Penerapan Metode *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa sekolah dasar kelas VI SD Negeri 001 Bangun Purba.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif diskriptif. Metode diskriptif adalah suatu metode dalam status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu pemikiran, dan peristiwa. Dalam metode diskriptif membahas mengenai pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dari permasalahan yang ada, pengumpulan informasi dari metode ini dapat dikuatkan dengan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SD N 1 Munggung. Penelitian ini dilaksanakan dengan desain yang terdiri 2 siklus dimana setiap siklus meliputi 4 kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dan berupa data kualitatif yaitu melalui tabulasi data. Dari hasil pelaksanaan pembelajaran perbaikan yang dilakukan dan dari hasil observasi dengan teman sejawat yang disampaikan dengan tabulasi data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Siklus

Pada prasiklus diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai di bawah KKM masih banyak yaitu 14, siswa dan siswa yang mendapat nilai di atas KKM hanya 16 siswa, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar membaca pemahaman di SD Negeri 1 Munggung belum tuntas (standar KKM 70). Pra siklus perolehan nilai terendah adalah 45, sedangkan nilai tertinggi 90. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui siswa yang mencapai KKM ada 16 siswa atau 53,3% sedangkan yang belum tuntas 14 siswa atau 46,7%. Siswa yang belum tuntas dikarenakan siswa bermain-main sendiri saat guru menjelaskan materi. Hasil presentase belajar pada pra siklus masih banyak yang belum tuntas, maka pada penelitian ini dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik skambel.

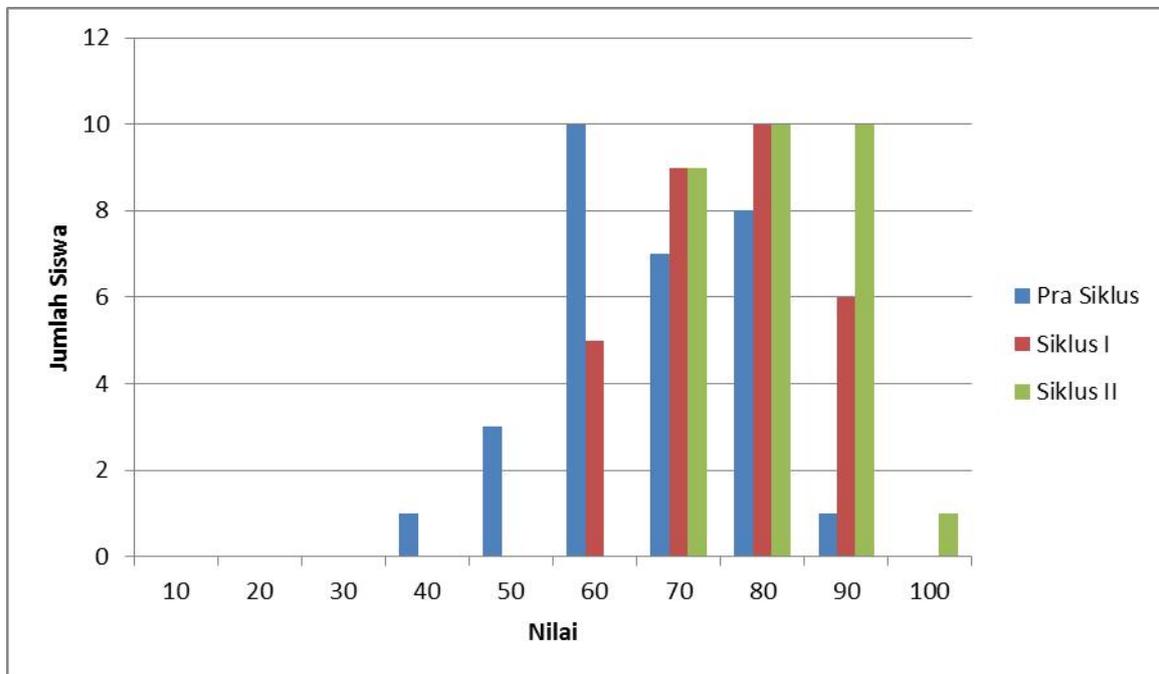
Pembahasan

Pada prasiklus diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai di atas KKM 70 adalah 16 anak (53,303%), siklus 1 25 anak (83,33%) dan pada siklus II ada 30 anak (100%), sehingga ada peningkatan dari siklus sebelumnya ke siklus selanjutnya. Peningkatan dari prasiklus, Siklus I, Siklus II dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Data Rekapitulasi Nilai Prosentase Pra Siklus, Siklus 1, Siklus II

No	Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Banyak Siswa	Prosentase	Banyak Siswa	Prosentase	Banyak Siswa	Prosentase
1	40	1	3,3 %				
2	50	3	10 %				
3	60	10	33,3 %	5	16,6%		
4	70	7	23,3%	9	30%	9	30%
5	80	8	26,3 %	10	33,3%	10	33,3%
6	90	1	3,3 %	6	20%	10	33,3%
7	100					1	3,33 %
	Jumlah	30	100%	30	100%	30	100%

Selanjutnya secara visual peningkatan hasil belajar siswa tersebut dapat digambarkan seperti grafik di bawah ini.



Gambar 3. Grafik Data Nilai Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

Berdasarkan hasil diskusi dengan supervisor dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran sudah menunjukkan peningkatan dari setiap siklus. Hal ini ditunjukkan adanya perubahan perolehan nilai dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran membaca dengan teknik skrambel, terlihat siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terbukti adanya peningkatan prestasi belajar siswa dari sebelum diadakan perbaikan pembelajaran. Pada prasiklus yang memperoleh nilai di atas KKM 70 adalah 16 anak (53,303%), pada siklus 1 ada 25 anak (83,33%) dan pada siklus II ada 30 anak (100%). Hal ini tersebut karena: (1) Penyampaian materi pembelajaran membaca pemahaman menggunakan teknik skrambel; (2) Siswa antusias melihat kartu kata dan kartu kalimat, sehingga mereka tertarik; (3) Siswa sudah terlihat langsung dalam pemanfaatan teknik skrambel; (4) Siswa tidak bosan lagi dengan pembelajaran membaca; (5) Peningkatan frekuensi latihan soal; (6) Memberikan pengakuan pada siswa berprestasi; (7) Siswa mendapat kesempatan mengajukan pertanyaan dan merespon pertanyaan guru.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka teknik skrambel dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian Nurtikasari & Fahri (2020) menjelaskan bahwa hasil belajar siswa yang meningkat yaitu siklus 1 rata-rata nilai 67,5, siklus 2 meningkat menjadi 74,85 dan siklus 3 meningkat menjadi 80,35. Hasil penelitian Pratama, Ibrahim & Asril (2021) mengemukakan bahwa hasil belajar pada post test siklus I rata-rata ketuntasan yang diperoleh yaitu 35% sebanyak 7 peserta didik yang melebihi KKM yang telah ditentukan, pada siklus II rata-rata ketuntasan post test adalah 85% sebanyak 17 peserta didik yang mencapai KKM. Dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa adanya peningkatan presentase dari siklus I dan Siklus II yaitu sebesar 50%.

Hasil peneltiian Halawa (2021) mengungkapkan bahwa penerapan metode scramble untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen diperoleh data hasil siklus I 50% siswa mampu berhasil mencapai hasil belajar yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum dan data pada siklus II terlihat peningkatan dengan hasil 80% siswa berhasil mencapai hasil belajar di atas kriteria ketuntasan minimum di mata pelajaran pendidikan agama Kristen. Hasil penelitian Nursenda & Abdullah (2018) melaporkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I 77%, dan pada siklus II meningkat menjadi 93,3%.. Hasil penelitian Rahmayanti, Hakim & Fajar (2021) menyatakan bahwa pada siklus I berada pada kualifikasi Cukup (C) dan siklus II berada pada kualifikasi Baik (B) dan telah mencapai indikator yang telah ditetapkan. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe scramble dapat meningkatkan hasil belajar tentang keberagaman karakteristik individu siswa kelas IV UPT SDN 1 Baranti Sidrap.

Hasil penelitian Dinah, Darusman & Nugraha (2019) melaporkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada pembelajaran PPKn, hasil belajar siswa mengalami kenaikan yang signifikan yaitu pada pra-siklus rata-rata nilai siswa 57,15 dan ada 5 siswa yang tuntas , sedangkan pada saat siklus I mencapai rata-rata 73,31 dan ada 11 siswa yang tuntas, sedangkan hasil siklus II yaitu dengan rata-rata nilai siswa 82,54 dan ada 18 siswa yang tuntas. Hasil penelitian Hutabarat (2017) mengemukakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *scramble* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV di SD Negeri 012 Pagaran Tapah Darussalam. Keberhasilan ini disebabkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *scramble* aktivitas siswa menjadi lebih aktif yang berarti aktivitas siswa cenderung positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru maupun dalam melakukan diskusi di dalam dan antar kelompoknya. Dengan kondisi tersebut, maka tingkat penerimaan siswa akan meningkat dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Hasil penelitian Saridewi & Kusmaryatni (2017) melaporkan bahwa pada siklus I hasil belajar siswa 52,93% berada pada katagori sangat rendah. Pada siklus II hasil belajar siswa 90,24% berada pada katagori sangat tinggi. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari sebesar 41,46% dari siklus I ke siklus II. Penerapan model pembelajaran *Scramble* efektif meningkatkan hasil belajar IPA pada materi daur hidup beragam jenis makhluk hidup pada kelas IV SD No. 3 Legian. Hasil penelitian Sartika, Nia & Rejeki (2022) melaporkan bahwa pada siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 76 dengan ketuntasan klasikal 75% meningkat pada siklus II menjadi 86 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 87,5%.

SIMPULAN

Berdasarkan dari data yang telah dikumpulkan dan data pelaksanaan perbaikan Pembelajaran dapat ditarik kesimpulan yaitu: (1) Dengan menggunakan dengan menggunakan teknik skrambel dapat meningkatkan kemampuan belajar membaca tentang pecahan sederhana; (2) Dengan menggunakan teknik skrambel dapat meningkatkan penguasaan materi pembelajaran membaca pada siswa khususnya pada yang kompetensi dasar pecahan sederhana; (3) Dengan menggunakan teknik skrambel dapat meningkatkan hasil belajar membaca; (4) Dengan menggunakan teknik skrambel dapat mengembangkan kreativitas siswa berkomunikasi., menafsirkan dan menyimpulkan materi pembelajaran membaca; (5) Dengan perbaikan pembelajaran mampu melatih siswa untuk berani membaca pemahaman dengan teknik skrambel di depan kelas; (6) Pemberian pujian sangat dibutuhkan untuk memotivasi siswa lainnya agar bersaing dalam mengerjakan kartu kata, kartu kalimat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinah, Darusman, Y. & Fajar Nugraha. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa, *4th National Seminar on Guidance and Counseling (SNBK 2019) and Workshop on Pedagogical Theory and Practice (WTPP 2019), Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series SHEs: Conference Series*, 2(2), 98 – 109.
- Hadi, N. (2019). *Dimensi-Dimensi dalam Belajar Bahasa Kedua*. Bandung : Sinar Ilmu.
- Halawa, A.M. (2021). Penerapan Metode Scramble Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Shanan*, 5(1), 15-28.
- Hutabarat, L. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Scramble* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV SD Negeri 012 Pagaran Tapah Darussalam, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau*, 1(1), 2580 – 8435.
- Nursenda, F.P. & Abdullah, H (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V SDN Pening Mojokerto, *JPGSD*, 06(03), 229-238.
- Nurtikasari, E. & Fahri, M. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas III MI Nurul Huda 1 Curug, *Jurnal Pendidikan Guru (JPG)*, 1(1), 42-51.
- Pratama, Y.E., Ibrahim, B. & Asril (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X-2 Di MAS Darul Funun El - Abbasiyah Padang Japang, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 2055-2060.
- Putri, N.P.S., Yensy, N.A. & Maulidiya, D. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP N 13 Kota Bengkulu, *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 3(2), 172-179.
- Saridewi, N.M.P. & Kusmaryatni, N.N.. (2017). Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA, *Journal of Education Action Research*, 1(3), 230-239.
- Sartika, Nia, S. & Rejeki (2022). Penerapan Metode *Scramble* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Amal Pendidikan*, 3(3), 206-211
- Suparno. (2018). *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- Syah., M. (2019). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosyda Karya.
- Tarigan, H. G. (2019). *Membaca Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.